

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda dalam menentukan arah pendidikan setelah menyelesaikan jenjang Madrasah Tsanawiyah. Persepsi juga berperan penting karena dapat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah lanjutan yang dianggap paling sesuai dengan minat, potensi dan cita-citanya. Beberapa faktor yang dapat membuat sebuah persepsi di diri siswa itu terbentuk di antaranya melalui faktor internal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial dan informasi pendidikan termasuk di MTs Negeri 4 Cirebon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap citra madrasah, dukungan keluarga serta pandangan terhadap peluang masa depan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mereka dalam melanjutkan studi (Moonti et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan kondisi di MTs Negeri 4 Kota Cirebon, di mana sebagian siswa masih memiliki beragam pandangan tentang pendidikan lanjutan. Banyak yang lebih memilih Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibandingkan dengan Madrasah Aliyah (MA).

Namun, terdapat perbedaan hasil kajian ilmiah mengenai kecenderungan siswa madrasah dalam menentukan pilihan studi lanjutan. Penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa justru memilih melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) karena merasa lingkungan dan sistem pembelajarannya sudah mereka kenal sejak berada di Madrasah Tsanawiyah (MTs), serta adanya dorongan dari orang tua dan guru untuk tetap berada di jalur pendidikan berbasis Islam. Selain itu, Madrasah Aliyah (MA) juga dipandang sangat mampu untuk menyeimbangkan antara ilmu agama dan ilmu umum sehingga dianggap ideal bagi banyak siswa (Johari et al., 2022). Temuan ini bertolak belakang dengan kondisi di MTs Negeri 4 Kota Cirebon, dimana mayoritas siswa lebih memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) dibandingkan dengan Madrasah Aliyah (MA). Perbedaan ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap studi lanjutan sangat dipengaruhi oleh bagaimana citra dan kualitas madrasah dibangun serta dipahami oleh peserta didik.

Fenomena yang menarik terjadi di MTs Negeri 4 Kota Cirebon. Meskipun madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama dan identik dengan pendidikan berbasis keagamaan, kenyataannya banyak siswa yang telah menyelesaikan studinya justru lebih memilih melanjutkan ke sekolah umum seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) daripada ke Madrasah Aliyah (MA). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai bagaimana sebenarnya persepsi siswa terhadap studi lanjutan di madrasah tersebut.

Di sisi lain, pihak sekolah telah berupaya memberikan sosialisasi dan bimbingan karier agar siswa mampu menentukan pilihan studi lanjutan dengan bijak. Namun, hasilnya masih belum maksimal. Banyak siswa mengaku lebih tertarik ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena dianggap memiliki keterampilan langsung untuk bekerja, sementara sebagian memilih Sekolah Menengah Atas (SMA) karena dianggap lebih bergengsi atau membuka peluang untuk bisa masuk perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang nilai dan manfaat melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) masih belum terbentuk dengan kuat.

Dalam pandangan keislaman, persepsi manusia sangat penting dalam menentukan tindakan. Seseorang yang memiliki keyakinan dan pandangan positif terhadap sesuatu terdorong untuk mewujudkannya dalam tindakan. Allah SWT., juga meninggikan derajat orang-orang beriman dan berilmu. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan atau persepsi seseorang terhadap ilmu dan pendidikan dapat mempengaruhi sikap serta pilihannya dalam kehidupan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 di tafsir Al-Misbah yang ditulis oleh M. Quraish hihab:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا

فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah, niscaya Allah mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Dalam Q.S Al mujadalah ayat 11 ini menjelaskan bahwa setiap upaya dalam menuntut ilmu, termasuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memiliki nilai keutamaan di sisi Allah SWT. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin luas pulaawasannya dalam memahami ajaran agama dan mengamalkannya dalam kehidupan. Dengan demikian, pilihan studi lanjutan seharusnya bukan hanya didasari oleh pandangan duniawi seperti pekerjaan atau gengsi, melainkan juga oleh kesadaran bahwa pendidikan adalah jalan untuk meningkatkan kualitas iman, akhlak, dan kontribusi bagi masyarakat. Ayat ini juga menunjukkan bahwa pandangan positif terhadap ilmu dan pendidikan merupakan bentuk iman yang berimplikasi pada perilaku belajar dan pilihan studi siswa (Fatimah & Retnaningsih, 2022).

Namun, kenyataannya sebagian siswa di MTs Negeri 4 Cirebon belum memahami nilai spiritual di balik melanjutkan pendidikan di madrasah. Sebagian diantara mereka masih memandang pilihan studi lanjutan dari sisi praktis dan manfaat material semata. Padahal, Madrasah Aliyah (MA) sebagai lembaga pendidikan lanjutan dari madrasah yang tidak hanya pelajaran umum saja tapi memperdalam pemahaman agama. Jika persepsi siswa terhadap Madrasah Aliyah (MA) masih kurang positif, maka hal ini dapat berpengaruh terhadap minat dan pilihan studi lanjutan mereka.

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah pandangan orang tua dan lingkungan sekitar. Tidak sedikit orang tua yang beranggapan bahwa

lulusan Madrasah Aliyah (MA) memiliki peluang kerja yang terbatas di banding lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pandangan seperti ini tanpa disadari ikut membentuk persepsi siswa sejak dini. Lingkungan sosial yang lebih menghargai sekolah umum dibanding madrasah juga memperkuat kecenderungan siswa untuk memilih Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini menjadi tantangan besar bagi pihak sekolah dalam menanamkan pemahaman bahwa madrasah juga memiliki keunggulan yang baik dan spiritual yang tidak kalah dengan sekolah umum.

Selain itu, siswa tidak memperoleh pemahaman yang memadai mengenai program jurusan yang tersedia di Madrasah Aliyah (MA) maupun peluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur madrasah. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan upaya dari pihak terkait dalam memberikan informasi dan pendampingan karier yang lebih intensif agar siswa memiliki gambaran yang utuh mengenai potensi dan prospek pendidikan di Madrasah Aliyah (MA).

Data lapangan menunjukkan bahwa hasil wawancara dengan Ibu Eka Pujiastuti, S.Pd., selaku guru Bimbingan Konseling kelas IX di MTs Negeri 4 Cirebon pada tanggal 09 Oktober 2025 mengungkapkan bahwa di tahun 2024/2025 dari total 287 siswa kelas IX, hanya sekitar 25,1 % yang minat melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) dan 52,6 % memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan sisanya melanjutkan ke Pondok Pesantren. Beberapa siswa mengaku bahwa pilihan tersebut karena ingin cepat kerja atau merasa pelajaran di madrasah terlalu banyak pelajaran agama. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi siswa seperti dukungan keluarga, bimbingan dari guru dan pengaruh teman sebaya terhadap pilihan studi lanjutan masih beragam dan sebagian besar persepsinya belum mendukung kelanjutan ke lembaga pendidikan berbasis madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi siswa memengaruhi keputusan mereka dalam melanjutkan studi. Penelitian ini menarik untuk diteliti

karena membahas fenomena nyata di MTs Negeri 4 Cirebon yakni menurunnya minat siswa untuk melanjutkan ke Madrasah Aliyah meskipun madrasah tersebut berada di bawah naungan Kementerian Agama. Kemudian, belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah bagaimana persepsi siswa madrasah di Cirebon memengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan studi, khususnya di MTs Negeri 4 Cirebon. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier, sehingga dapat mengukur seberapa besar pengaruh persepsi siswa terhadap keputusan studi lanjutan.

Dengan memahami hal yang membentuk persepsi tersebut, diharapkan sekolah dapat merancang strategi bimbingan yang lebih tepat untuk meningkatkan minat peserta melanjutkan studi ke Madrasah Aliyah (MA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap keputusan studi lanjutan di MTs Negeri 4 Cirebon dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan madrasah yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan persepsi siswa pada masa kini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Terjadi perubahan kecenderungan pilihan studi lanjutan di MTs Negeri 4 Cirebon dalam dua tahun terakhir, di mana mayoritas siswa kini lebih memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya sebagian besar siswa cenderung memilih melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA).
2. Persepsi positif terhadap Madrasah Aliyah (MA) belum terbentuk karena dianggap memiliki pelajaran agama yang terlalu banyak dan prospek kerja terbatas.
3. Faktor eksternal seperti pengaruh orang tua, teman sebaya dan lingkungan sosial turut membentuk persepsi yang kurang mendukung terhadap studi lanjutan ke Madrasah Aliyah (MA).

4. Pemahaman siswa terhadap citra dan kualitas Madrasah Aliyah (MA) belum menyeluruh sehingga menurunkan minat untuk melanjutkan studi ke lembaga tersebut.
5. Kesadaran spiritual tentang pentingnya menuntut ilmu di madrasah belum tertanam kuat, sehingga orientasi siswa lebih bersifat praktis dan duniawi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar dari fokus utama, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Persepsi siswa dipahami sebagai cara seseorang menilai, manafsirkan dan memberi makna terhadap berbagai informasi mengenai pilihan pendidikan lanjutan yang terbentuk melalui pengalaman pribadi, pengaruh keluarga, teman, serta akses informasi terhadap citra sekolah lanjutan yang akan dipilih (Rahman & Hariatama, 2024).
2. Studi lanjutan merujuk pada tahapan pendidikan yang ditempuh setelah peserta didik menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang berfungsi mengarahkan mereka dalam menentukan pilihan sekolah sesuai minat dan tujuannya. Siswa dapat memilih Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ataupun Madrasah Aliyah (MA) sebagai pendidikan menengah atas yang dirancang untuk membekali peserta didik di masa yang akan datang (Endriani et al., 2020).
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IX MTs Negeri 4 Cirebon tahun pelajaran 2025/2026 karena kelompok ini berada pada tahap menentukan pilihan studi lanjutan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini di fokuskan untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut.

1. Seberapa baik persepsi siswa terhadap studi lanjutan di MTs Negeri 4 Cirebon?
2. Seberapa baik kecenderungan pilihan studi lanjutan siswa di MTs Negeri 4 Cirebon?

3. Seberapa tinggi pengaruh persepsi siswa terhadap studi lanjutan di MTs Negeri 4 Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengukur tingkat persepsi siswa di MTs Negeri 4 Cirebon terhadap studi lanjutan
2. Untuk mengetahui besarnya kecenderungan pilihan studi lanjutan siswa di MTs Negeri 4 Cirebon
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa terhadap keputusan memilih studi lanjutan di MTs Negeri 4 Cirebon?

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan:

- a. Memberikan kontribusi teoritis, wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana persepsi siswa mempengaruhi pilihan studi lanjutan, khususnya di lingkungan madrasah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam pemilihan studi lanjutan. Serta diharapkan juga dapat menambah wawasan teoritis mengenai faktor

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang strategi bimbingan yang lebih efektif, sehingga peserta didik mampu menentukan pilihan pendidikan lanjutan secara tepat, sesuai dengan potensi, minat dan tujuan pendidikannya.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas tentang berbagai pilihan studi lanjutan sehingga mereka lebih percaya diri dalam menentukan keputusan.

- c. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendukung anak dalam menentukan arah pendidikan lanjutan.
- d. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai pengalaman dan pengetahuan baru tentang bagaimana persepsi siswa terbentuk dan mempengaruhi keputusan pendidikan lanjutan.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**